

JKPP : Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan

<http://doi.org/10.21009/JKPP>

DOI: doi.org/10.21009/JKPP.042.03

E-ISSN : 2597-4521

## ANALISIS PENGELOLAAN KARTU JAKARTA PINTAR DALAM RANGKA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Haryanto Pardamean Siringoringo<sup>1</sup>, Hamiyati<sup>2</sup>, dan Shinta Doriza<sup>3</sup>

[haryringo@gmail.com](mailto:haryringo@gmail.com)<sup>1</sup>; [hamiyati@yahoo.com](mailto:hamiyati@yahoo.com)<sup>2</sup>, [shintadoriza75@gmail.com](mailto:shintadoriza75@gmail.com)<sup>3</sup>

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Universitas Negeri Jakarta  
Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur, 13220

### Abstrak

Kartu Jakarta Pintar merupakan program sosial untuk masyarakat DKI Jakarta yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin khusus nya membantu biaya personal pendidikan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan KJP oleh ibu untuk meningkatkan hasil belajar anak nya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan informan secara *purposive sampling* yang berarti secara sengaja dan ditentukan oleh penelitian. Informan yang menjadi sumber data adalah 4 orang. Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Malaka Jaya. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hanya tahu secara umum KJP dan pengetahuan manajemen keuangan serta pengelolaan KJP yang dilakukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan namun tidak berpengaruh banyak terhadap hasil belajar anak.

**Kata Kunci :** Kartu Jakarta Pintar, Manajemen Keuangan Keluarga, Hasil Belajar Anak

### ***Management Analysis Kartu Jakarta Pintar In Order to Increase the Student Learning Outcome***

### Abstract

*Kartu Jakarta Pintar is social programs to jakarta people whose aim is to help the poor specifically his personal help the cost of students education. This research aims to understand how the management of KJP by the mother to increase yields of his student learning. This study adopted qualitative approaches descriptive and informants purposively the sampling method of which means in an intentional manner and it is determined by research. Informants who is a source of data is four people. The study is done at SDN 09 malaka jaya. Technique of collecting data by interview, observation and documentation. An analysis of the data used was analysis miles & amp; huberman. The results of the study show that the mother just know in general KJP and knowledge financial management as well as KJP managent which is done only as a program to meet the needs of but not affect much of the results of the student learning outcome.*

**Keywords :** *Kartu Jakarta Pintar, The Stundent Learning Outcome, Financial Management of Family*

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan cerminan dari suatu bangsa. Manakala mutu pendidikan nya bagus, maka bagus pula kualitas peradaban bangsa tersebut. Amri (2013) mengemukakan bahwa mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan strategi pengembangan mutu dimana terdapat faktor-faktor yang dianalisis antara lain 1) Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik, 2) Peningkatan Mutu Kurikulum dan 3) Pembiayaan Mutu Sekolah.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 27 Tahun 2013 tentang Bantuan Personal Pendidikan Bagi Peserta Didik Tidak Mampu Melalui Kartu Jakarta Pintar (KJP).

KJP membantu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan seperti seragam, sepatu, tas sekolah, biaya transportasi, dan biaya ekstrakurikuler. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemeran utama mengeluarkan beberapa regulasi terkait program yang menjadi populer di masyarakat DKI Jakarta antara lain terkait kriteria dan persyaratan calon penerima KJP.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengharapkan manfaat dan dampak positif dari siswa dan orang tua siswa penerima KJP antara lain, 1) Seluruh Warga DKI Jakarta menamatkan pendidikan sampai dengan jenjang SMA/SMK, 2) Mutu pendidikan di Provinsi DKI Jakarta meningkat secara signifikan, 3) Peningkatan pencapaian target Angka Partisipasi Kasar pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu program ini harus didukung oleh semua pihak termasuk orang tua siswa penerima KJP. Orang tua sebagai panutan bagi anak diharapkan menggunakan KJP dengan bijaksana untuk kebaikan anak dan memajukan kualitas pendidikan di DKI Jakarta. Apabila siswa dan orang tua siswa melakukan pelanggaran dalam pengelolaan dana bantuan KJP akan dijatuhkan sanksi berupa pencabutan status penerima KJP oleh pemerintah. Berdasarkan data dari website KJP, selama tahun 2015 kasus pencabutan dana bantuan karena penyimpangan penggunaan dana KJP merupakan kasus pencabutan tertinggi sebesar 19 orang dibandingkan kasus pencabutan lain nya. Berdasarkan liputan dari berbagai media, penyalahgunaan KJP lebih sering dilakukan oleh orang tua dibandingkan dengan siswa dimana terdapat kasus penyalahgunaan dana seperti pembelian motor, emas, barang elektronik dan pembayaran sewa rumah.

Dengan ada nya KJP diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa an meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Provinsi DKI Jakarta namun dengan pengelolaan KJP yang kurang baik oleh orang tua maka mempengaruhi hasil belajar siswa yang berdampak pada mutu dan kualitas pendidikan di Jakarta.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Informan yang dipilih peneliti adalah ibu dari siswa KJP di SDN 09 Malaka Jaya. Teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara pengujian keabsahan data dengan teknik Miles & Huberman.

### Profil Responden

Informan pada penelitian ini adalah ibu dari siswa KJP di SD Negeri 09 Malaka Jaya. Peneliti memilih 4 informan dari kelas 5 dan 6 SD karena informan sudah menjadi peserta KJP dari sejak anak nya masuk sekolah.

**Tabel 1.** Profil Responden

No.	Nama ibu	Pekerjaan
1	Saniyah	Ibu rumah tangga
2	Zulfah	Buruh cuci
3	Karminah	Ibu rumah tangga
4	Yeti	Buruh cuci

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari informan melalui visitisasi informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jumlah 4 informan dan data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data Miles & Huberman.

### **Dimensi Pengetahuan Umum KJP**

Data yang diperoleh dari wawancara informan menyatakan bahwa pengetahuan akan KJP dari masih sebatas umum saja seperti hanya sedikit manfaat dan tujuan KJP.

### **Dimensi Pengetahuan Manajemen Keuangan Keluarga**

Data yang diperoleh dari informan ialah bahwa pengetahuan informan tentang pengelolaan keuangan keluarga hanya secara umum.

### **Dimensi Perencanaan**

Data perencanaan oleh informan menyatakan bahwa perencanaan kebutuhan anak didasari turun dan besar nya nya dana KJP. Informan hanya merencanakan hanya sebatas dipikirkan tanpa membuat daftar belanja namun ibu menerima saran dalam menentukan kebutuhan anak.

### **Dimensi Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh ibu ialah berbelanja kebutuhan anak yang telah direncanakan oleh ibu. Saat berbelanja ibu membeli kebutuhan anak tanpa ada nya daftar belanja. Ibu mengajak anak untuk berbelanja dimana terjadi kegiatan diskusi. Namun ibu tidak mencatat pengeluaran karena telah ada nya struk belanja. Kebutuhan anak yang dibeli sesuai dengan responden.

### **Dimensi Pengawasan**

Tahap pengawasan yang dilakukan oleh ibu adalah membuat standarisasi kebutuhan yang dibutuhkan. Kebutuhan barang yang dibeli sesuai dengan rencana dan kebutuhan anak dimana ibu mengajak anak. Sebagai bantuan dana sosial, setiap tahun informan membuat laporang keuangan KJP.

### **Dimensi Hasil Belajar**

Data dari studi dokumentasi, observasi dan wawancara menyatakan bahwa anak-anak informan yang telah mendapatkan KJP ternyata hasil belajar anak-anak informan tidak mengalami hasil belajar yang baik. Dimana standar hasil belajar yang baik menurut informan adalah peringkat yang diraih selama sekolah. anak-anak hanya mendapatkan peringkat diluar 10 besar sejak mendapatkan KJP hingga kelas 5 SD.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian diketahuin bahwa pengelolaan uang KJP oleh ibu telah membuat suatu kebiasaan yang terbentuk sejak mendapatkan KJP. Kebiasaan yang dimaksud adalah siklus belanja responden. Pada pengelolaan KJP terdapat perbedaan dari beberapa pokok di teori manajemen keuangan keluarga. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Ketidakstabilan hasil belajar anak yang didasari dari peringkat di sekolah dari tahun ke tahun, membuktikan bahwa orang tua kurang memberikan motivasi dan semangat belajar kepada anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- \_\_\_\_\_, 2013. *Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 27 Tahun 2013 tentang Bantuan Personal Pendidikan Bagi Peserta Didik Tidak Mampu Melalui Kartu Jakarta Pintar (KJP)*. <http://kip.jakarta.go.id/kip2/berkas/kip/ea77a564caf897db27d31118040bd5be.pdf>. Tanggal Akses 1 Maret 2017